

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia angka kematian bayi sampai umur 1 tahun adalah 40 per seribu kelahiran hidup atau sekitar 186500 bayi mati setiap tahunnya. Hal ini diungkapkan Soedjatmiho. subbagian Tumbuh Kembang Psikiatri Sosial Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM/ Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia. Menurutnya rata-rata setiap hari sekitar 511 bayi atau 22 bayi perjam atau 1 bayi tiap 2-3 menit meninggal.

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk menilai kesejahteraan masyarakat suatu negara. Dalam upaya untuk menurunkan jumlah kematian bayi di Indonesia, pemerintah mengadakan program dengan meningkatkan pelayanan KB, MKEJ khususnya IUD dan implant. Walaupun demikian pemerintah juga mengalami hambatan dalam pelaksanaan, seperti kesulitan penyediaan alat kontrasepsi baik jumlah dan jenisnya serta obat-obatan pendukung. karena kemampuan pemerintah yang sangat terbatas.

**Tingkat** kematian secara umum berhubungan erat dengan tingkat kesakitan. karena biasanya merupakan akumulasi **akhir** dari berbagai penyebab terjadinya kematian. Penyebab kematian dapat dibedakan secara langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian bayi adalah infeksi **berat** sistem pernafasan (pneumonia), gangguan pada masa baru lahir/perinatal, diare, penyakit sistem saraf, tetanus, infeksi dan parasit lain. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian bayi karena status gizi, status imunisasi, perilaku bersih dan sanitasi lingkungan pemukiman, tingkat pendidikan keluarga, usia pemeliharaan, perencanaan keluarga, kualitas kesehatan primer, peran serta masyarakat dan pelayanan Rumah **Sakit** Rujukan.

Infeksi saluran nafas (respirasi) di Indonesia hingga kini menduduki peringkat kedua yaitu sebesar **32.8%** setelah jantung atau kardiovaskuler, berkisar **45%**.

Menurut Menaldi Rasmin, Spzialis Paru ada tiga faktor utama yang berpengaruh pada penyakit pernafasan yaitu udara yang dihirup atau akibat polusi udara. tingginya infeksi pzfafasan serta gaya hidup yang tidak sehat.

Penyakit pernafasan akibat udara yang dihirup atau polusi udara muncul karena asap **rokok**, asap kendaraan bermotor atau asap pabrik. Penyakit infeksi pernafasan yang berbahaya di Indonesia misalnya infeksi virus, infeksi jamur dan infeksi bacterial. Sedangkan penyakit akibat **gaya hidup** yang tidak sehat muncul antara lain karena terlalu banyak berada diruang tertutup, kurang olahrag dan penggunaan obat-obat terlarang.

Pentingnya penanganan penyakit pernafasan saat ini karena penyebarannya semakin merata di Indonesia.

ISPA merupakan bagian terbesar dari penderita-pendzrita yang datang berobat di pushesmas dan poliklinih rumah sakit. Rata-rata bayi dan anak mengalami ISPA **3-6** kali dalam setahun.

Menurut dr Bambang Supriyatno **SpA** dari bagian Ilmu kesehatan anak. FKUI-RSCM, penyakit saluran pernafasan yang merupakan penyebab kematian bayi dan balita nomor satu di Indonesia adalah pneumonia. Pneumonia atau radang paru merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bawah yang sering disebabkan oleh Haemophilus influenzae dan Streptococcus pneumoniae. Prevalensi kematian akibat pneumonia adalah enam per 1000 anak di bawah usia lima tahun (balita). Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga tahun **1997**, tercatat 150.000 balita meninggal karena pneumonia pertahun.

Berdasarkan fenomena **yang** telah diuraikan diatas karni sangat **tertarik** untuk meneliti angka kejadian pneumonia pada bayi dan anak dimana penelitian **ini** dilaksanakan di pushesmas Sukawarna kecamatan Sukajadi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana angka kejadian pneumonia pada bayi dan anak di puskesmas Sukawarna kecamatan Sarijadi.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menentukan angka kejadian pneumonia di daerah Sukajadi sehingga dapat ditanggulangi secepatnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan anak-anak yang sehat terbebas dari pneumonia dengan kata lain meminimasi jumlah penderita pneumonia khususnya di daerah Sukajadi.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Sebagai informasi bagi para ibu tentang bahaya yang diakibatkan pneumonia pada bayi dan anak.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Pneumonia adalah salah **satu** bentuk infeksi pada saluran nafas bagian bawah yang merupakan penyebab terbesar mortalitas dan morbiditas pada anak-anak di negara berkembang. Pneumonia dapat disebabkan **oleh** berbagai jenis mikroorganisme yaitu beberapa virus dan bakteri. Sehingga pada diagnosis etiologic dapat dilakukan pemeriksaan **dari** sputum hal ini sulit dilakukan pada anak dan bayi, sehingga pada anak dan bayi hanya dapat dilakukan pemeriksaan dengan **dari** aspirasi paru atau cairan pleura atau bahan darah. Disebabkan pada bayi yang sering menyebabkan pneumonia adalah *Staphylococcus aureus* sehingga dalam

pembahasan selanjutnya akan membahas pneumonia yang disebabkan oleh **Staphylococcus aureus**.

Manifestasi **klinis** khas seperti mnggigil diikuti demam tinggi, batuk dan **rasa** sakit dada. Pada pemakaian **obat** antibiotika untuk **ISPA** akan dapat merubah simptom, kelainan-kelainan pada pemeriksaan fisik dan perjalanan penyakit yang **khas**.

Laboratorium. Leukositosis 15.000-40.000 per mm<sup>3</sup> pada hitung jenis leuosit. Bila jumlah leuosit dibawah 5000 per mm<sup>3</sup> prognosa penyakitnya buruh.

#### 1.6. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini **berupa** laporan yang diambil dari **Rekaman** Medis puskesmas **Sukawarna**.

#### 1.7. Lokasi dan **Waktu**.

Pengambilan data diambil di lokasi Puskesmas **Sukawarna** kecamatan Sukajadi dan waktu pengambilan pada tanggal 12 juli 2001